

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian. Adapun uraiannya dipapar sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Kemampuan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan demikian, setiap orang harus melatih cara berbahasanya dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa bisa dikuasai oleh semua orang dengan banyak berlatih diri. Cara yang paling mudah dilakukan dengan bentuk kegiatan pembelajaran berbahasa (Tarigan, 2008). Jadi untuk dapat berkomunikasi, seseorang harus terampil berbahasa. Dalam berkomunikasi bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran. Dengan demikian, guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru diharapkan dapat memilih metode yang sesuai dan tepat, karena metode merupakan komponen dari proses pembelajaran. Hal yang paling

menunjang keberhasilan pendidikan atau pengajaran adalah guru atau pengajar. Dengan demikian guru dituntut kemampuannya untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sebaik-baiknya. Di samping itu guru juga harus menguasai tentang metode, model dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari diri siswa sendiri maupun dari luar siswa. Salah satu kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sikap negatif terhadap bidang studi bahasa Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa tidak bermotivasi dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru perlu menerapkan metode, strategi dan model yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia di MTs Al-Ma'arif Tulungagung, guru menyampaikan bahwa siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran terutama teks berita. Hal tersebut dikarenakan siswa yang belum terbiasa dengan kegiatan mandiri berupa memecahkan masalah dalam pembelajaran. Tidak hanya permasalahan tersebut, kegiatan pembelajaran juga terhambat dengan kemampuan peserta didik dalam menyimak dan menulis. Peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide atau tema yang telah ditentukan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita. Guna membantu siswa dalam pembelajaran teks berita, guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks berita.

Banyak jenis metode yang ada, tetapi tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan untuk mempermudah dalam menulis teks berita siswa. Salah satu metode yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di MTs Al Ma'arif Tulungagung adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan belajar dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan (Nunuk, 2012:60).

Metode demonstrasi dapat diaplikasikan untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita. Metode ini ditujukan kepada siswa yang masih di bawah kemampuannya dalam memproduksi teks berita. Kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan unsur-unsur teks berita ini dikarenakan kurangnya penggunaan metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pemilihan metode demonstrasi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, jika metode tidak selaras dengan pembelajaran, materi juga tidak akan tersampaikan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dan wawancara terhadap guru terdapat beberapa faktor yang menyebabkan nilai pembelajaran menulis maupun menyimak teks berita siswa rendah. Adapun hasil kesimpulan sebagai berikut pertama, siswa kesulitan dalam menemukan ide dan menentukan judul berita. Kedua, siswa kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan atau imajinasi ke dalam bentuk tulisan; ketiga, siswa merasa bosan

dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari rendahnya tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran teks berita, *keempat*, penerapan metode yang kurang tepat. Dengan demikian keberhasilan pencapaian kompetensi siswa dalam suatu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek antara lain yaitu guru menerapkan metode pembelajaran yang tepat dengan keterampilan siswa dan materi pembelajaran.

Di samping penggunaan metode yang tepat oleh guru, keaktifan siswa dalam mengemukakan gagasannya juga perlu diperhatikan. Keaktifan siswa ini sangat penting untuk membentuk generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain. Guru harus membuat proses pembelajaran yang menyenangkan siswa. Sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada kegiatan belajarnya. Hal ini membutuhkan kreativitas guru untuk menghidupkan suasana pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan mudah dalam menemukan ide.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, perlu adanya penelitian mengenai bagaimana metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung karena siswa kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran terutama teks berita. Peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide atau tema yang telah ditentukan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita, yang kemudian guru menggunakan metode demonstrasi ini dengan tujuan supaya peserta didik dapat menangkap dengan baik pada pembelajaran

teks berita. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas, fokus dalam penelitian ini tentang menganalisis penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita.

1. Bagaimana persiapan pemakaian metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma’arif Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan/pelaksanaan pemakaian metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma’arif Tulungagung?
3. Bagaimana tindak lanjut penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma’arif Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, hasil penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita, penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

1. Untuk mendeskripsikan persiapan pemakaian metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma’arif Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan/pelaksanaan pemakaian metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan tindak penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran teks berita kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang jelas tentang penerapan metode demonstrasi terutama untuk pembelajaran teks berita. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah penguasaan materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pada materi teks berita. Sementara, adanya hasil penelitian ini analisis penerapan metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan, khususnya menulis teks berita bagi siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam mengatasi masalah dan kendala dalam belajar mengajar yang tepat bagi siswa, khususnya pada penerapan metode demonstrasi baik melalui media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis teks berita.

- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide pada teks berita.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa MTs Al Ma'arif Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Terkait dengan judul penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah agar pemahaman peneliti dapat dipahami oleh pembaca. Penegasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Konseptual

a. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dan menurut Harapan pengertian Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit.

b. Penerapan atau pelaksanaan dalam pembelajaran

Menurut Harjanto (2001:1) mengartikan penerapan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata, termasuk di dalamnya kemampuan menerapkan metode, aturan, konsep, prinsip dan teori.

c. Metode Pembelajaran Demonstrasi

Demonstrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *demonstration*, secara bahasa demonstrasi dapat diartikan "mempertunjukkan atau mempertontonkan". Maksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan cara proses pembentukan tertentu kepada siswa. (Arief, 2002:190)

d. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang memiliki fungsi sebagai media memberikan informasi terkini kepada pembaca secara jelas dan komprehensif. Menurut Charnley dan Neal (dalam Sumadiri 2016:64) mendefinisikan bahwa berita adalah suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru terjadi dan harus cepat disampaikan kepada khalayak.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan proposal skripsi agar dapat mudah dipahami dan sesuai dengan arah dan tujuan, serta tidak jadi salah pahaman dalam penafsiran penulis dalam penelitian, penegasan operasional dari judul "Analisis Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII Di MTs Al-Ma'arif Tulungagung" adalah membahas mengenai bagaimana menganalisis penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VIII.

F. Sistematika Pembahasan

Penaparan sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, dan arahan yang jelas mengenai struktur penulisan penelitian. Selain itu, juga bertujuan untuk memudahkan pembaca mempelajari dan memahami hasil penelitian. Terdapat 6 bab utama, yaitu pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup.

Pada Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, merupakan bab yang membahas mengenai landasan teori penelitian, adapun isinya: pengertian metode demonstrasi, pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita.

Bab III Metode Penelitian, merupakan bab yang menerangkan mengenai metode yang digunakan dalam pembahasannya, pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian, pengecahan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menerangkan hasil temuan di lapangan yang terdiri paparan analisis penerapan metode demonstrasi dalam teks berita dan memuat data temuan yang telah diperoleh serta gambaran dan pembahasan.

Bab V Pembahasan, pada bab ini membahas tentang pembahasan terhadap paparan data penelitian yang telah ditemui dalam bab IV yang mengandung arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Dalam bab ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang analisis penerapan metode demonstrasi pada teks berita.

Bab VI Penutup, merupakan kesimpulan dari keseluruhan dalam pembahasan pada penelitian ini, dan saran-saran dari segala keseluruhan.